

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cystitis adalah inflamasi kandung kemih yang paling sering disebabkan oleh penyebaran infeksi dari uretra. Hal ini dapat disebabkan oleh aliran balik urin dari uretra ke dalam kandung kemih. (Prabowo & Pranata, 2014).

Cystitis terjadi di seluruh dunia dan mempengaruhi Negara yang sedang berkembang dan Negara miskin. Cystitis ini merupakan penyebab utama kematian dan meningkatnya morbiditas pasien yang di rawat di rumah sakit. Survey prevelensi yang di lakukan WHO (*World Health Organization*) di 55 rumah sakit dari 14 negara yang mewakili 4 kawasan (Eropa, Timur Tengah, Asia Tenggara Dan Pasifik Barat) menunjukkan rata-rata 8,7 % pasien rumah sakit yang mengalami cystitis. Setiap saat, lebih dari 1,4 juta orang di seluruh dunia menderita komplikasi dari cystitis yang di peroleh dari rumah sakit. Frekuensi tertinggi dilaporkan dari rumah sakit di kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara (11,8 % dan 10,0 % masing-masing), dengan prevelensi 7,7 % dan 9,0 % masing- masing di kawasan Eropa dan pasifik barat. Penelitian lain di laporkan rata-rata sekitar 3,5 % (Jerman) menjadi 5 % (Amerika) dari seluruh pasien rawat inap, di perawatan rumah sakit tersier sekitar dan ICU sekitar 15 % - 20 % kasus.

Dari berbagai peneliti epidemiologis di Indonesia di dapatkan prevelensi cystitis sebesar 1,5-2,3% pada penduduk usia lebih dari 15 tahun, bahkan pada suatu penelitian epidemuologis di Manado di dapatkan prevelensi cystitis 5,2%. Peneliti yang di lakukan di Jakarta membuktikan adanya kenaikan prevelensi yaitu meningkat 1,5% menjadi 5,0% pada tahun 2011.

Data kesehatan tahun 2013 penderita cystitis di Indonesia adalah 2 juta jiwa, sedangkan penderita cystitis di Jawa Tengah tahun 2013 adalah 1,2 juta jiwa (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2013).

Meskipun beban cystitis mengkhawatirkan, kebanyakan beban dari masalah kesehatan masyarakat utama ini dapat dicegah dengan deteksi dini, peningkatan pemberian pelayanan, dan edukasi yang lebih baik untuk penatalaksanaan mandiri cystitis. Dampak dari penyakit cystitis adalah gagal ginjal pada orang dewasa usia 20-74 tahun dan gagal kronis, terhitung kira-kira 40% kasus baru. (Purnomo, 2011).

Peran perawat sebagai pemberi Asuhan Keperawatan yang harus bisa memberikan Asuhan Keperawatan Profesional yang bisa memandirikan pasien dan memberikan tindakan yang profesional terhadap pasien. Dengan melihat peran perawat sebagai fungsi pelayanan asuhan keperawatan cystitis terhadap pasien dan dampak yang di timbulkan bila cystitis tidak segera di atasi, maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul asuhan keperawatan pada Nn.I dengan cystitis di ruang Baittussalam 2 RSISA. (Black & Hawks, 2010).

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami konsep tentang Cystitis dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Cystitis secara komprehensif.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan proses pengkajian, pengambilan data pada pasien cystitis.
- b. Menjelaskan perumusan diagnosa keperawatan berdasarkan masalah yang di alami oleh pasien dengan cystitis.
- c. Menjelaskan Intervensi atau rencana asuhan keperawatan yang di berikan pada pasien cystitis.
- d. Menjelaskan Implementasi keperawatan pada pasien cystitis fokus Intervensi.
- e. Menjelaskan hasil Evaluasi tindakan keperawatan yang telah di berikan pasien cystitis.

C. Manfaat penulisan

1. Penulis

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bagi penulis adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang keperawatan medikal bedah, khususnya tentang penyakit cystitis.
- b. Proses belajar bagaimana melakukan Asuhan Keperawatan pada klien dengan penyakit cystitis

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi rumah sakit karya tulis ini bermanfaat untuk memberikan pedoman pada perawat serta tim kesehatan yang lain dalam memberikan penanganan dan tindakan pada pasien dengan Cystitis.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan karya tulis ilmiah ini bermanfaat dalam memajukan serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan institusi kesehatan pada umumnya dan institusi keperawatan pada khususnya.